

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA KOMODITI KARET
TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET
DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE EFFECT OF CHANGES IN RUBBER COMMODITY
PRICES ON HOUSEHOLD CONSUMPTION OF RUBBER
FARMERS IN TEBING SULUH VILLAGE LEMPUING
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Muu'alia Humaira
05011381924149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUU'ALIA HUMAIRA. The Effect Of Changes In Rubber Commodity Prices On Household Consumption Of Rubber Farmers In Tebing Suluh Village Lempuing District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

The objectives of this research were to: 1) Describe what factors cause changes in rubber prices in Tebing Suluh Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir District. 2) Analyze the effect of changes in rubber prices and the amount of production on the income of rubber farmers in Tebing Suluh Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir District. 3) Analyzing the relationship between income and household consumption of rubber farmers in Tebing Suluh Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir District. Determination of this location is done intentionally with the research method used survey method. Data collection was carried out in October 2022. The sampling method used was simple random sampling method. Based on the results of the study, there are factors that affect fluctuations in rubber prices and the amount of rubber production. There are also differences in income received when the price of rubber has increased and decreased. The average income of rubber farmers when the price of rubber rose reached Rp. 3,741,344, while when the price fell the average income of rubber farmers amounted to Rp. 2,917,045. The ups and downs of income received by rubber farmers affect household consumption. The higher the income of farmers the higher the consumption made.

Keywords: consumption, income, price, rubber commodity.

RINGKASAN

MUU'ALIA HUMAIRA. Pengaruh Perubahan Harga Komoditi Karet Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan harga karet di Desa Tebing Suluh, Kecamatan Lempuing, Ogan Kecamatan Komering Ilir. 2) Menganalisis pengaruh perubahan harga karet dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Tebing Suluh, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3) Menganalisis hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga petani karet di Tebing Suluh Desa, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan ini lokasi dilakukan secara sengaja, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan data dilakukan pada Oktober 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan metode acak sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga karet dan jumlah produksi karet. Terjadi perbedaan pendapatan yang diterima pada saat harga karet mengalami kenaikan dan menurun. Rata-rata pendapatan petani karet saat harga karet naik mencapai Rp. 3.741.344, sedangkan pada saat harga turun rata-rata pendapatan karet petani sebesar Rp. 2.917.045. Naik turunnya pendapatan yang diterima oleh petani karet mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan petani semakin tinggi konsumsi yang dilakukan.

Kata kunci: konsumsi, pendapatan, harga, komoditi karet.

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA KOMODITI KARET
TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET
DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Muu'alia Humaira
05011381924149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA KOMODITI KARET
TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET
DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Muu'alia Humaira
05011381924149

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Sriwijaya




Prof. Ir. Fidi Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002

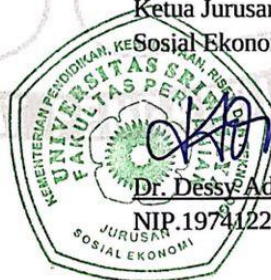
Skripsi dengan Judul “Pengaruh Perubahan Harga Komoditi Karet Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” Oleh Muu’alia Humaira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Penguji | 
(.....) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 | Pembimbing | 
(.....) |

Indralaya, Mei 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muu'alia Humaira

NIM : 05011381924149

Judul : Pengaruh Perubahan Harga Komoditi Karet Terhadap Konsumsi Rumah
Tangga Petani Karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Muu'alia Humaira

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 02 Februari 2002 di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Hasanuddin dan Agusmawati. Alamat penulis yaitu, Jalan Lunjuk Jaya, Komplek Grand Hill 3 blok A4, Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar (SD), yaitu di SDIT Al-Furqon Palembang pada tahun 2007, dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPIT Izzuddin Palembang. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Program Studi Agribisnis angkatan 2019.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Kanak - kanak hingga Perguruan Tinggi, Alhamdulillah banyak prestasi yang telah penulis dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selama SD sampai SMA penulis tidak pernah keluar dari juara 5 besar kelas, Juara 2 Sandi Morse Pramuka tingkat Kabupaten/Kota, Juara 3 Sidang Munaqosa kategori 2 juz, Top 10 Finalis Z-Model Sumsel, Gadis SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan Favorite Gadis AIF Fakultas Pertanian Palembang.

Saat SMA saya aktif dalam organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), dan saya pernah menjabat sebagai Sekretaris Umum PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Saya juga pernah mengikuti komunitas Ikatan Duta Sekolah, Saat ini saya ditunjuk sebagai Bendahara SCO (*Sosek Creativity Organization*). Tujuan penulis mengikuti organisasi/komunitas seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki, dan harapannya dikemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perubahan Harga Komoditi Karet Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do’a, perhatian dan motivasi tiada henti, serta Kak Risa, Abang Yusa, Kak Isna yang selalu memberikan dukungan serta bantuan baik materil maupun non materil.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dwi Wulan Sari S.P., M.Si., Ph.D selaku dosen penelaah seminar proposal dan seminar hasil saya, yang telah memberikan saran terkait perbaikan pada skripsi saya.
6. Komisi Penguji pada sidang skripsi saya, Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku Ketua Penguji, Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Penguji, dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. yang telah memberikan saran terkait perbaikan pada skripsi saya.
7. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis hingga penulis dapat mengimplementasikan ilmu tersebut pada skripsi ini
8. Staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah banyak membantu terkait administrasi saya selama Menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Petani Karet di Desa Tebing Suluh yang bersedia meluangkan waktunya menjadi responden pada penelitian saya.

10. Sahabat-Sahabat saya tercinta Bintang, Deli, Farah, Bella yang telah menemani, dan membantu saya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, mulai dari bantuan tenaga, transportasi, waktu, dan moril.
11. Teman-Teman Gerabah yang membantu dan kebersamai selama masa perkuliahan saya, Amanulla, Denada, Nilam, Iken, Olan, Nunug, dan Nanda.
12. Sahabat-Sahabat saya, Fiza, Bella, Genny, Rishanieta, dan Kak Tennyko yang banyak membantu saya dalam mengerjakan tugas, memotivasi selama perkuliahan, serta membantu penyusunan skripsi saya.
13. Teman-Teman Agribisnis B Palembang 2019 yang telah memberikan kenangan dan semangat selama perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2019 serta kakak-kakak Agribisnis Angkatan 2017, dan 2018.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang harus diperbaiki dan sempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Mei 2023



Muu'alia Humaira

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Karet.....	8
2.1.2. Konsepsi Harga	9
2.1.3. Konsepsi Penerimaan	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.5. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	10
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis Penelitian	13
2.4. Batasan Operasional	13
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Sampel	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Daerah	21
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	21

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	21
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	21
4.2. Karakteristik Petani Karet	23
4.2.1. Umur Petani Karet.....	23
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet	23
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet.....	24
4.2.4. Luas Lahan Garapan Petani Karet.....	25
4.2.5. Status Kepemilikan Lahan dan Sistem Bagi Hasil.....	26
4.2.6. Sumber Mata Pencaharian Lain	26
4.3. Fluktuasi Harga dan Produksi Karet di Desa Tebing Suluh	27
4.3.1. Fluktuasi Harga Karet	27
4.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Karet.....	29
4.3.3. Faktor yang mempengaruhi Jumlah Produksi Karet.....	29
4.4. Pendapatan Petani Karet di Desa Tebing Suluh.....	30
4.4.1. Biaya Tetap	30
4.4.2. Biaya Variabel.....	31
4.4.3. Biaya Produksi Total.....	32
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet	33
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet	35
4.4.6. Pendapatan Luar Usahatani Karet.....	37
4.4.7. Pendapatan Total Rumah Tangga	38
4.5. Pengaruh Harga dan Jumlah Produksi Karet Terhadap Pendapatan....	39
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	40
4.5.2. Uji Hipotesis	43
4.6. Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet	46
4.6.1. Konsumsi Pangan.....	46
4.6.2. Konsumsi Non-Pangan.....	50
4.6.3. Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet.....	52
4.6.4. Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet	53
BAB 5 PENUTUP	56

	Halaman
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Sepuluh Provinsi Perkebunan Karet Terluas di Indonesia Tahun 2021	2
Tabel 1.2. Luas Perkebunan Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2020	3
Tabel 1.3. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Sumatera Selatan 2020 dan 2021	5
Tabel 1.4. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan Sumatera Selatan 2020 dan 2021 .	5
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Tebing Suluh.....	22
Tabel 4.2. Kelompok Umur Petani Karet.....	23
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Karet	24
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet.....	25
Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan Petani Karet	25
Tabel 4.6. Status Kepemilikan Lahan Petani Karet	26
Tabel 4.7. Mata Pencaharian Petani Karet di Luar Usahatani Karet	27
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet	31
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet.....	31
Tabel 4.10. Biaya Produksi Total Usahatani Karet.....	32
Tabel 4.11. Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Naik	33
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Turun	34
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Saat Harga Karet Naik	35
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Saat Harga Karet Turun.....	36
Tabel 4.15. Selisih Pendapatan Saat Harga Karet Naik dan Turun	37
Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan di Luar Usahatani Karet.....	37
Tabel 4.17. Pendapatan Total Rumah Tangga Saat Harga Karet Naik	38
Tabel 4.18. Pendapatan Total Rumah Tangga Saat Harga Karet Turun...	38
Tabel 4.19. Hasil Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4.20. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Sminov</i>	40
Tabel 4.21. Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.22. Uji <i>Glejser</i>	43

	Halaman
Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.24. Hasil Uji F	44
Tabel 4.25. Hasil Uji T	45
Tabel 4.26. Rata-Rata Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet ...	47
Tabel 4.27. Rata-Rata Konsumsi Non-Pangan Rumah Tangga Petani Karet	50
Tabel 4.28. Rata-Rata Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet	53
Tabel 4.29. Koefisien Determinasi Pendapatan Terhadap Konsumsi	53
Tabel 4.30. Hasil Regresi Linear Sederhana	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model	12
Gambar 4.1 Rata-Rata Harga	28
Gambar 4.2. Kurva Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Naik.....	33
Gambar 4.3. Kurva Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Turun.....	34
Gambar 4.4. Kurva Rata-Rata Pendapatan Saat Harga Karet Naik	35
Gambar 4.5. Kurva Rata-Rata Pendapatan Saat Harga Karet Turun	36
Gambar 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	41
Gambar 4.7. Grafik Scatterplots	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan	62
Lampiran 2. Identitas Responden.....	63
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet di Desa Tebing Suluh, 2022	66
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Tebing Suluh, 2022	69
Lampiran 5. Biaya Produksi Total Usahatani Karet di Desa Tebing Suluh, 2022	72
Lampiran 6. Penerimaan Usahatani Karet saat Harga Karet Naik, 2022	74
Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Karet saat Harga Karet Turun, 2022	77
Lampiran 8. Pendapatan Usahatani Karet saat Harga Karet Naik, 2022	80
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet saat Harga Karet Turun, 2022	82
Lampiran 10. Pendapatan Luar Usahatani Karet, 2022	84
Lampiran 11. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet, 2022.....	86
Lampiran 12. Hasil Regresi Linear Berganda.....	89
Lampiran 13. Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	90
Lampiran 14. Uji <i>Glejser</i>	91
Lampiran 15. Rata-Rata Konsumsi Pangan Saat Harga Naik, 2022.....	92
Lampiran 16. Rata-Rata Konsumsi Pangan Saat Harga Turun, 2022.....	95
Lampiran 17. Rata-Rata Konsumsi Non Pangan Saat Harga Naik, 2022	98
Lampiran 18. Rata-Rata Konsumsi Non Pangan Saat Harga Turun, 2022	101
Lampiran 19. Total Rata-Rata Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet, 2022	104
Lampiran 20. Hasil Regresi Linear Sederhana	107
Lampiran 21. Normalitas Data Regresi Linear Sederhana.....	108
Lampiran 22. Kegiatan Wawancara Responden	109
Lampiran 23. Dokumentasi Tanaman Karet dan Tempat Lelang Karet ...	110

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas penduduknya adalah petani. Sektor pertanian merupakan sektor yang memasok kebutuhan pangan bagi masyarakat disetiap daerah, dan keberadaannya mutlak diperlukan. Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kesempatan kerja yang sangat besar, salah satu sub sektor di bidang pertanian yang penting adalah perkebunan (Safia *et al.*, 2018).

Salah satu komoditi perkebunan yang memegang peranan penting terhadap ekspor subsektor perkebunan adalah karet. Karet menempati urutan kedua setelah kelapa sawit dalam hal kontribusi subsektor perkebunan terhadap devisa negara. Lebih dari 80% produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri dan sisanya dikonsumsi di dalam negeri karena rendahnya permintaan dalam negeri. Perkebunan karet juga banyak dijumpai di berbagai daerah, karena tanaman ini sangat cocok dengan iklim tropis Indonesia (Claudia *et al.*, 2016).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi sangat tinggi bagi Indonesia, terlebih Indonesia merupakan penghasil karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Hasil dari tanaman karet ini berupa getah atau lateks banyak digunakan sebagai sumber bahan baku industri utama mulai dari alat masak, alat kesehatan, alat transportasi, dan lain sebagainya (Sari dan Supijatno, 2015).

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting, sebagai sumber pendapatan, lapangan kerja, devisa, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi bagi sentra-sentra baru di sekitar perkebunan karet, pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati (Supristiwendi dan Zulvani, 2017). Kebutuhan manusia terhadap karet akan terus meningkat, terutama karena pertumbuhan industri otomotif, kebutuhan rumah sakit, alat kesehatan, keperluan rumah tangga dan lain sebagainya meningkat dengan pesat (Santoso, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara produsen karet terbesar di dunia setelah Negara Thailand. Banyaknya produksi karet yang dihasilkan tidak lepas

dari luasnya kawasan perkebunan karet yang ada di Indonesia. Termasuk di dalamnya Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan kawasan perkebunan karet terluas di Indonesia.

Menurut data Kementerian Pertanian (Kementan), luas perkebunan karet di provinsi Sumatera Selatan mencapai 872,5 ribu hektare (ha) pada tahun 2021. Menempati urutan kedua dengan luas perkebunan karet 398 ribu hektar (ha) adalah provinsi Jambi. Menyusul Sumatera Utara dan Kalimantan Barat yang memiliki luas perkebunan karet masing-masing 397,6 ribu hektare (ha) dan 392,4 ribu hektare (ha). Selanjutnya, Provinsi Riau seluas 330,5 ribu hektare (ha), disusul Kalimantan Tengah 293,9 ribu hektare (ha), Kalimantan Selatan 201,6 ribu hektare (ha), Lampung 166,3 ribu hektare (ha), dilanjutkan Sumatera Barat dan Bengkulu seluas 132,7 ribu hektare (ha) dan 105,1 ribu hektare (ha).

Data ini menunjukkan bahwa luas perkebunan karet di Indonesia terkonsentrasi di pulau Sumatera dan Kalimantan. Secara total, Pulau Sumatera memiliki luas perkebunan karet terluas yaitu sebesar 2,57 juta hektare (ha), Terluas kedua adalah Pulau Kalimantan dengan luas 963,3 ribu hektare (ha), sedangkan total luas perkebunan karet di Indonesia mencapai 3,69 juta hektare (ha) pada tahun 2021. Rinciannya, lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 478 ribu ha, Tanaman Menghasilkan (TM) 3 juta hektare (ha), dan lahan Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM) sebesar 212,4 ribu ha. Lebih jelas dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Sepuluh Provinsi Perkebunan Karet Terluas di Indonesia Tahun 2021

No	Provinsi	Luas Kebun Karet (ha)
1	Sumatera Selatan	872503
2	Jambi	398036
3	Sumatera Utara	397667
4	Kalimantan Barat	392423
5	Riau	330539
6	Kalimantan Tengah	293911
7	Kalimantan Selatan	201621
8	Lampung	166341
9	Sumatera Barat	132740
10	Bengkulu	105158

Sumber: Kementerian Pertanian, 2021

Sumatera Selatan adalah produsen karet terbesar di Indonesia, maka komoditi karet dijadikan sebagai mata pencarian utama bagi masyarakat yang tinggal diberbagai daerah di Sumatera Selatan, termasuk Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup signifikan.

Tabel 1.2. Luas Perkebunan Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2020

No	Kecamatan Se Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet (Hektar)	
		2019	2020
1	Lempuing	12505	12589
2	Lempuing Jaya	5620	5584
3	Mesuji	4794	4794
4	Sungai Menang	11843	11873
5	Mesuji Makmur	21479	21568
6	Mesuji Raya	4746	4748
7	Tulung Selapan	32234	32376
8	Cengal	26955	26900
9	Pedamaran	890	890
10	Pedamaran Timur	3718	3730
11	Tanjung Lubuk	2774	2784
12	Teluk Gelam	1055	1055
13	Kayu Agung	342	357
14	Sirah Pulau Padang	75	76
15	Jejawi	1215	1201
16	Pampangan	8870	9083
17	Pangkalan Lampam	17547	18371
18	Air Sugihan	583	592
Total	Kabupaten Ogan Komering Ilir	157244	158570

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021

Harga karet selalu berfluktuasi dari tahun ke tahunnya, dan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet, dimana harga karet dipengaruhi oleh permintaan. Semakin tinggi permintaan maka harga karet akan semakin tinggi. Ketidakseimbangan penawaran dan permintaan akan berpengaruh terhadap perubahan harga. Selain itu, ekspor karet alam Indonesia juga berpengaruh

terhadap penawaran dan pembentukan harga karet alam di pasar dunia (Yuningtyas *et al.*, 2020).

Pada saat harga karet tinggi petani merasakan peningkatan memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dengan mudahnya para petani untuk meningkatkan konsumsi barang dan jasa. Petani dapat menggunakan pendapatan dari hasil karet tersebut untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam rumah tangga baik kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder. Seperti halnya kebutuhan sekunder yaitu kendaraan bermotor, telepon, dan barang-barang elektronik yang lainnya yang sifatnya kebutuhan sampingan setelah kebutuhan pokok. Namun, pada saat harga karet rendah, penghasilan dari usaha tani karet bahkan tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani (Lestari dan Zulaikha, 2019).

Berdasarkan teori konsumsi Keynes yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Artinya, pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Ketika pendapatan mengalami peningkatan maka konsumsi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Pujoharso, 2013).

Rumah tangga merupakan unit terkecil di masyarakat, dapat dikatakan pendapatan rumah tangga berarti pendapatan masyarakat. Pada akhirnya, pola konsumsi rumah tangga akan dipengaruhi oleh pendapatan. Rumah tangga membuat keputusan untuk mengalokasikan pendapatan untuk membeli pangan dan kebutuhan non pangan (Prasetyoningrum *et al.*, 2017).

Secara umum konsumsi terbagi dua kelompok yaitu konsumsi pangan dan non pangan. Tingkat prioritas kelompok konsumsi tersebut berbeda. Ketika pendapatan sedikit atau terbatas, pemenuhan kebutuhan pangan akan lebih didahulukan, sehingga pada masyarakat berpendapatan rendah akan memprioritaskan pendapatannya untuk kebutuhan pangan (Mayasari, 2018). Konsumsi pangan terdiri dari padi-padian, umbi-umbian, lauk dan pauk sayur-sayuran, buah-buahan, dan keperluan pangan lainnya. Adapun kelompok non pangan terdiri dari keperluan rumah tangga, pendidikan, keperluan barang, dan jasa lainnya. Dibawah ini merupakan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan

menurut kelompok makanan (pangan) dan non makanan (non pangan) Kabupaten Ogan Komering Ilir 2020-2021 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2. dan Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2020 dan 2021

No.	Komoditi Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	
		2020	2021
1	Padi-padian	67.209	73.857
2	Umbi-umbian	4.534	6.637
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	48.878	71.357
4	Daging	20.102	25.190
5	Telur dan Susu	29.749	35.404
6	Sayur-sayuran	52.122	66.995
7	Kacang-kacangan	9.584	11.322
8	Buah-buahan	25.752	24.129
9	Minyak dan Kelapa	15.249	17.174
10	Bahan Minuman	23.457	24.816
11	Bumbu-bumbuan	18.800	23.846
12	Konsumsi Lainnya	16.365	22.242
13	Makanan dan Minuman Jadi	121.125	157.206
14	Rokok	83.696	84.911
Jumlah Pengeluaran Makanan		536.623	645.087

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

Pada Tabel 1.3. terlihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan Kabupaten OKI 2021-2021 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi sebesar Rp. 108.464,- Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok non makanan dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2020 dan 2021

No.	Komoditi Non Makanan	Rata-rata Pengeluaran (rupiah)	
		2020	2021
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	223.984	262.885
2	Aneka komoditas dan jasa	87.544	105.302
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	28.317	27.876
4	Komoditas tahan lama	25.422	47.005
5	Pajak, pungutan, dan asuransi	20.044	24.430
6	Keperluan pesta dan upacara	19.497	15.323
Jumlah Pengeluaran Non Makanan		404.807	482.821

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

Tabel 1.4. menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran rata-rata konsumsi kelompok non makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir meningkat sebesar Rp.78.014,- Peningkatan pengeluaran akan menyebabkan penurunan konsumsi kelompok non makanan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga karet berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani. Oleh karena itu, untuk melihat pengaruh harga karet terhadap pendapatan yang akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Desa Tebing Suluh perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Perubahan Harga Komoditi Karet Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan perubahan harga karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana pengaruh perubahan harga karet dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di uraiakan di atas, maka dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan apa saja faktor yang menyebabkan perubahan harga karet Di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Menganalisis pengaruh perubahan harga karet dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menganalisis hubungan antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga petani karet di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah serta memberikan pengalaman kepada peneliti untuk terjun langsung ke masyarakat dan menganalisis suatu kondisi yang terjadi.
2. Bagi pemerintahan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh harga karet terhadap konsumsi rumah tangga petani karet.

DAFTAR PUSTAKA.

- Badan Pusat Statistik., 2021. *Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan Ogan Komerling Ilir 2020 dan 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik., 2021. *Luas Perkebunan Karet Kabupaten Ogan Komerling Ilir 2019-2020*. Badan Pusat Statistik.
- Bonsu, C. O., Paul-Francois Muzindutsi., 2017. Macroeconomic Determinants of Household Consumption Expenditure in Ghana: A Multivariate Cointegration Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4): 737-745.
- Claudia Gabriella,.Yulianto Edy,.Mawardi Kholid M. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1): 170-178.
- Harahap, N. H. P., & Segoro, B. A. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia Ke Pasar Global. *Transborders: International Relations Journal*, 1(2): 130–143.
- Illahi, N., Adry, M., & Triani, M. 2018. Analisis Determinasi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *EcoGen*, 1(3): 549-556.
- Indriani, U., Dinar, M., Hasan, M., Said, M. & Rijal, S. 2019. *Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Manjalling Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Universitas Negeri Makassar: Makassar.
- Jamarnis, Sri, dan Febsri Susanti. 2019. *Pengaruh Harga Dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa Stie “Kbp” Padang*. Padang
- Jannah, W., A’ini, Y., & Hidayat. 2016. Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Pasar Desa Pasir Jaya. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*, 5(2): 125–132.
- [Kementan] Kementerian Pertanian. 2021. *Luas Perkebunan Karet Provinsi di Indonesia. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian*. Jakarta.
- Lestari, Enny P., & Zulaikha, S. 2019. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram. *E-Journal.Metrouniv.Ac.Id*, 07(2): 296–308.
- Mankiw, G. N., 2006. *Principles of Economics* Pengantar Ekonomi Makro. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- Maulana, A. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Planggan PT. TOI. *Jurnal Ekonomi*, 7(2): 113-125.
- Mayasari, D., Satria, D. dan Noo, I. 2018. Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2): 191–213.
- Mustaqim, I., 2018. Pengaruh Fluktuasi Harga Karet (*Hevea Brasiliensis*) Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani. *Skripsi*. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Nasir, M., 2017. *Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., & Marwanti, S. 2017. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung Di Kabupaten Grobogan. *Agric*, 28(1): 41-50.
- Pujoharso, C. 2013. Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia. *Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang.
- Putri, A. R., Maryadi, M., & Bidarti, A. 2021. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2): 164-178.
- Ridawati, M. R. H. 2019. Karakteristik Fisik Tanaman Dan Mutu Lateks Karet (*Hevea Brasiliensis* Mull. Arg) Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4): 114–118.
- Sari, P. S., dan Supijatno. 2015. Pengelolaan Bibit Karet (*Havea brasiliensis* Muel Arg) di Balai Penelitian Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan. *Buletin Agrohorti*, 3(2): 252-262.
- Shahadatus Safia, L., Suyadi, B., & Mustika Ani, H. 2018. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1): 75-83.
- Sofiani, I., Ulfian, K. & Fitriyanie, L. 2018. *Budidaya Tanaman Karet (Hevea brasiliensis) Di Indonesia Dan Kajian Ekonominya*. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Bandung.
- Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. UI Press: Jakarta.

- Suratayah, K., 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya (Ebook).
- Supristiwendi, S., & Zulvani, Z. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*, L) Klon Unggul di Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1): 51–60.
- Turmizi, K., 2016. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Senuro Timur Kecamatan Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Yuningtyas, C. V., Hakim, D. B., dan Novianti, T. 2020. *Threshold Tansmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4 (3): 623–633.